

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Desa Cibingbin

Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan adalah salah satu Desa yang terletak di ujung timur Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah Jawa Barat. Desa Cibingbin juga termasuk 20 Desa Emas binaan DPMD Provinsi Jawa Barat yang tergabung dalam Program *Desa Laboratorium Sinergitas Menuju Desa Emas* (DLS to DE).

Sedangkan mengenai asal-usul nama Cibingbin itu sendiri konon menurut cerita legenda dapat dirunut akarnya pada saat penebangan pepohonan di "puseur clayeuh" atau disekitar alun-alun sekarang. Pada saat itu di sana terdapat sebuah pohon Bingbin yang dibawahnya mengalir sumber air yang sangat bening. Kemudian ada satu hal yang menjadi tanda keanehan pada pohon tersebut, walaupun pohonnya tidak seberapa besar namun ketika di tebang sore maka pagi harinya sudah berdiri lagi dan tidak ada bekas apa-apa sampai tiga kali berturut-turut, dan akhirnya pohon itulah yang dibiarkan tidak ditebang.

Namun setelah tiga tahun kemudian barulah pohon itu mati lalu sebagaigantinya ditanamilah pohon Beringin. Sedangkan pada awalnya disekeliling pohon Bingbin tersebut banyak tumbuh bibit pohon tersebut maka oleh masyarakat kemudian disebarkan terutama ditanam di Hulu Dayeuh (sebelah selatan Puseur Dayeuh).

Selama tahun-tahun itulah, yakni sekitar tahun 1784-1786 M, Pangeran Sutajaya atau Buyut Upas membuka wilayah Cibingbin menjadi sebuah desa, sehingga akhirnya pendirian desa ditetapkan bertepatan dengan perayaan maulud Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 12A7 H atau pada hari rabu tanggal 11 Januari 1786 M.

Dengan mata pencaharian yang berbeda-beda. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Cibingbin pada umumnya memiliki mata pencaharian Luas Wilayah Desa Cibingbin seluruhnya adalah 673.144 Ha., dan berada pada ketinggian 175 Mdpl, dengan iklim tropis 25-35°C dan secara administratif terdiri dari 5 RW. Dan 63 RT. Yang dibagi menjadi 5 Dusun.

Jumlah penduduk di Desa Cibingbin total keseluruhan 13353 terdiri dari :

Laki-laki : 6808

Perempuan : 6545

Jumlah : 13353

Kepala Keluarga : 3918

3.2 Makna Lambang Daerah Kabupaten Kuningan

a. Bentuk Lambang Daerah



Gambar 3.1

Lambang Daerah Kabupaten Kuningan

Lambang daerah terdiri dari 2 bagian yaitu, bagian bawah berupa pita bertuliskan “Rapih Winangun Kerta Raharja” dan bagian dalam berupa perisai berbentuk lambing NKRI yang di dalamnya terdapa gambar sebagai berikut :

1. Bagian atas berupa seekor kuda jantan
2. Bagian tengah berupa gambar Gunung dan Air sungai bergelombang
3. Bagian bawah berupa Bokong Kuning
4. Bagian samping kiri kanan berupa gambar padi dan kapas

b. Tata Warna Lambang Derah

Tata warna lambing daerah adalah sebagai beikut :

1. Waqrna hijau pada dasar lambing memiliki arti kemakmuran, kesejukan, ketenangan dan harapan (optimis)
2. Warna putih paa gambar kuda merupakan kesucian, kebersihan, keadilan dan kewibawaan

3. Gunung ciremai yang berwarna hitam memiliki arti tegak kuat, kebenaran, ampuh dan Tangguh
4. Warna kuning emas pada bagian bokot kuning memiliki arti kesejahteraan, keagamaan, keagungan, keluhuran dan keluhungan

3.3 Visi dan Misi Desa Cibingbin

3.3.1 Visi

“Menuju Desa Cibingbin yang sejahtera , terampil, agamis dan mandiri”

3.3.2 Misi

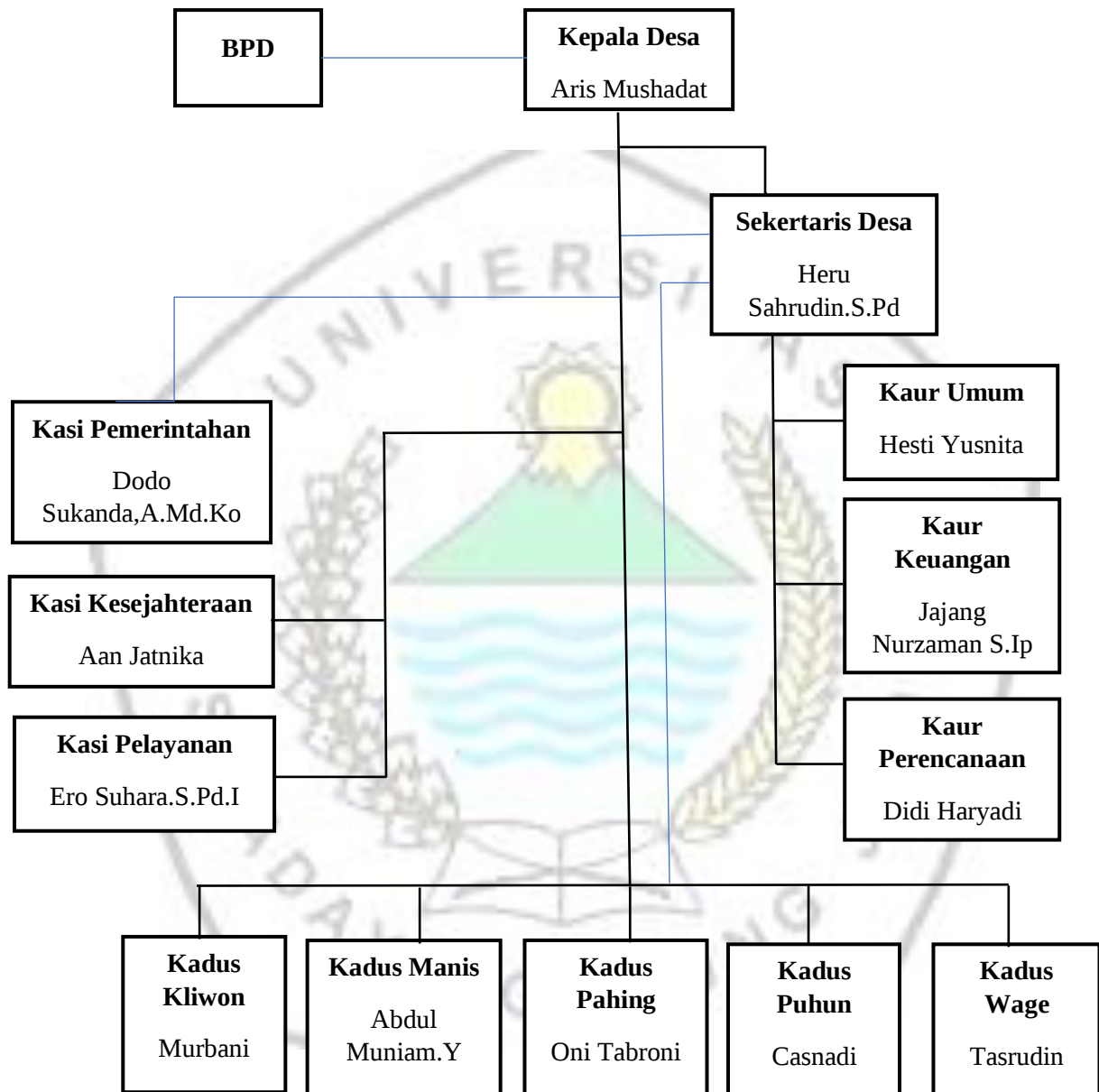
1. Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Pendidikan berdasarkan Teradisi Istiadat Budaya, Desa yang Beradab.
2. Meningkatkan Sumberdaya Aparatur Pemerintahan Desa dan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan.
3. Meningkatkan kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui perogram Pemberdayaan Masyarakat.
4. Meningkatkan Pembangunan Fisik ataupun Non Fisik Berdasrkan Kebutuhan Masyarakat.

Desa Cibingbin berbatasan dengan beberapa desa yaitu :

1. Sebelah Utara :Desa Citenjo
2. Sebelah Selatan : Desa Sukaharja
3. Sebelah Barat : Desa Sukamaju
4. Sebelah Timur : Desa Penanggapan, Provinsi Jawa Tengah

3.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Cibingbin



Keterangan :

- Garis Kordinasi
- Garis Perintah

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Desa Cibingbin

Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) adalah saluran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dilakukan. Berikut tupoksi perangkat Desa Cibingbin :

1. Sekertaris Desa

- a. Memberikan sarana dan pendapat kepada Kepala Desa
- b. Memimpin, mengkoordinasi dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan Sekertaris Desa
- c. Merumuskan program kegiatan Desa
- d. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, evaluasi dan laporan.

2. Kaur Keuangan

- a. Menyusun rencana, melaksanakan dan mengendalikan program kerja unsur keuangan desa;
- b. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- c. Menyiapkan, Menyusun bahan penyusunan APBdesa perubahan APBdesa dan perhitungan APBdesa.
- d. Melaksanakan penatausahaan keuangan desa

3. Kaur Umum

- a. Menyusun rencana, melaksanakan dan mengendalikan program kerja urusan umum;
- b. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

- c. Melaksanakan tugas administrasi kearsipan, dokumentasi, data dan kepustakaan;
- d. Melaksanakan tugas administrasi persuratan, pelayanan umum dan legalitasi.

4. Kaur Pemerintahan

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pada bidangnya.
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat Desa;
- c. Mencatat dan melaksanakan serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP);
- d. Memantau kegiatan social politik di desa

5. Kaur Ekonomi Pembangunan

- a. Meniapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan ekonomi dan pembangunan;
- b. Melakukan pengolahan dan pengumpulan data atau informasi urusan ekonomi dan pembangunan;
- c. Penyelenggaraan penyusunan konsep kebijakan teknis urusan ekonomi dan pembangunan;

6. Kasi Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

- a. Melaksanakan pencatatan dan administrasi nikah, talak, cerai dan rujuk;
- b. Melaksanakan pembangunan bidang Pendidikan dan Kesehatan;

- c. Melakukan sosialisasi serta motifasi di bidang budaya, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda dan karang taruna;

7. Kepala Dusun Kliwon

- a. Membantu tugas pelaksanaan desa di wilayah dusun;
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban wilayah dusun;

8. Kepala Dusun Manis

- a. Membantu tugas pelaksanaan desa di wilayah dusun;
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban wilayah dusun;
- d. Menyelesaikan dan mendamaikan perselisihan masyarakat;

9. Kepala Dusun Pahing

- a. Membantu tugas pelaksanaan desa di wilayah dusun;
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;

- c. Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban wilayah dusun;
- d. Menyelesaikan dan mendamaikan perselisihan masyarakat;

10. Kepala Dusun Puhun

- a. Membantu tugas pelaksanaan desa di wilayah dusun;
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban wilayah dusun;
- d. Menyelesaikan dan mendamaikan perselisihan masyarakat;

11. Kepala Dusun Wage

- a. Membantu tugas pelaksanaan desa di wilayah dusun;
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban wilayah dusun;
- d. Menyelesaikan dan mendamaikan perselisihan masyarakat;